

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural *setting* yang holistik, kompleks dan rinci (Anggito dan Setiawan, 2018: 9). Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Khilmiyah, 2016: 2). Sedangkan menurut Creswell metode penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral dengan mewawancarai partisipan penelitian secara mendalam data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam kata-kata (Raco, 2010: 7). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Aditya, 2013: 3). Pendapat lain menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada waktu sekarang, penelitian ini memusatkan aktual sebagaimana yang berlangsung (Noor, 2016: 34). Metode penelitian ini dipilih karena penelitian ini fokus pada fakta-fakta yang ada di lapangan secara sistematis dan akurat dengan fokus

membahas tentang manajemen *public relation* dan strategi lembaga pendidikan Islam dalam menumbuhkan citra lembaga yang selanjutnya fakta tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi. Seperti pernyataan Yusuf (2014: 44) bahwa “dalam penelitian kualitatif ini analisisnya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif....”.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dari data penelitian itu dapat diambil. Subyek penelitian adalah orang, benda, hal atau tempat suatu variabel berada (Arikunto, 2005: 86-88). Subyek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan *public relation* di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga, subyek atau informan dalam penelitian ini meliputi anggota pengurus hubungan masyarakat/*public relation*, koordinator kegiatan *public relation*, kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, pimpinan Yayasan Islam Andalusia, wali kelas/guru, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Peneliti mengambil kepala madrasah, pimpinan Yayasan Islam Andalusia dan koordinator maupun anggota pengurus hubungan masyarakat dalam hal ini operator madrasah sebagai pengelola media publikasi dan pemasaran di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sebagai informan utama. Sedangkan informan tambahan lainnya adalah wali kelas/guru. Dari informan-informan tersebut peneliti berfokus untuk mencari informasi terkait pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan terkait manajemen *public relation* dan membangun citra lembaga pendidikan dari pihak dalam lembaga pendidikan itu

sendiri. Sedangkan informan tambahan lain yaitu orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara berfokus untuk mencari informasi tambahan terkait kegiatan manajemen *public relation* dan membangun citra lembaga pendidikan dari pihak luar lembaga. Hal ini peneliti lakukan karena pokok penelitian ini terkait manajemen *public relation* dan kegiatan membangun citra lembaga maka tidak bisa dipisahkan dari pihak ketiga yaitu masyarakat selain itu informasi yang didapatkan dari informan tambahan juga dijadikan sebagai triangulasi data yang berfungsi sebagai penguat dari hasil wawancara dengan informan utama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat suatu unit analisis penelitian berada (Noor, 2017: 31). Berdasarkan pengertian tersebut maka lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara jalan Lapangan Krida Remaja Sokanandi Banjarnegara Jawa Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan maupun tanpa menggunakan pedoman wawancara (Nazir, 1985: 234). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan kepada subyek penelitian. Wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan manajemen *public relation* dan strategi dalam membangun citra publik di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam sebuah pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara dengan narasumber/informan. Sedangkan wawancara yang dilakukan adalah wawancara tanya jawab sepihak untuk mengumpulkan data terkait manajemen *public relation* dan strategi dalam membangun citra publik di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Adapun subyek yang diwawancara antara lain koordinator hubungan masyarakat, petugas atau anggota hubungan masyarakat, Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, wali kelas/guru, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. dari pemahaman tersebut metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk penghimpunan data penelitian yang berasal dari proses pengamatan peneliti melalui pancaindra (Bungin, 2017: 143). Adapun pendapat lain metode observasi adalah metode pengambilan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012 :231). Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah suatu metode

pengamatan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya keterlibatannya hanya sebatas keberadaannya dalam area kegiatan (Gunawan, 2013: 155). Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja (Nugrahani, 2014: 136). Dalam penelitian ini, metode observasi yang peneliti lakukan adalah untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui manajemen *public relation* dan strategi dalam membangun citra publik di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan proses pelaksanaan manajemen *public relation* dan strategi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra lembaga serta data lain terkait keadaan sekolah seperti fasilitas sekolah dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Husman, 2000: 73). Menurut Arikunto dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lainnya (Arikunto, 2010: 231). Sedangkan Khilmiyah, menjelaskan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Khilmiyah, 2016: 279). Sehingga teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah didokumentasikan. Data-data yang diperoleh dari teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data atau sebagai data sekunder. tulisan-tulisan berbentuk catatan, buku-

buku, brosur, arsip dan dokumen. Dokumen tersebut adalah dokumen yang ada kaitannya dengan penulisan ini seperti *company profile* dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara maupun data lainnya.

E. Kredibilitas

Data yang terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis yang nantinya akan ditarik kesimpulan. Sehingga diketahui bahwa posisi data yang diperoleh penting, maka keabsahan data yang telah terkumpul menjadi vital. Karena data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah juga sebaliknya. Untuk itu maka penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan dari berbagai metode yang dilakukan peneliti pada saat pengumpulan dan penganalisisan data (Raharjo, 2010: 2). Sedangkan menurut *Institute of Global Tech* menjelaskan triangulasi merupakan mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis bukti yang telah tersedia (Bachri, 2010: 55). Selanjutnya Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Raharjo, 2010: 2). Adapun dalam triangulasi data terdapat berbagai macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti maupun triangulasi metode (Bachri, 2010: 56-57). Sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda (Bachri, 2010: 56).

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalaman pola, kategori, dan suatu uraian dasar kemudian di analisa agar mendapatkan hasil berdasarkan data yang ada (Arikunto, 2010: 11). Adapun dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang nantinya dianalisis. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data penyajian data kesimpulan (Salim dan Syahrudin, 2007: 147). Berdasarkan tiga tahap tersebut maka analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan atau mengungkapkan hal-hal yang penting, dengan mencakup tahapan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Agusta (2003: 9) menjelaskan bahwa kegiatan mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dalam proses peneliti dilakukan terus menerus selama penelitian dilakukan, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini meliputi meringkas data, menyeleksi data, menggolongkan dan tahap lain sesuai dengan penjelasan tersebut.

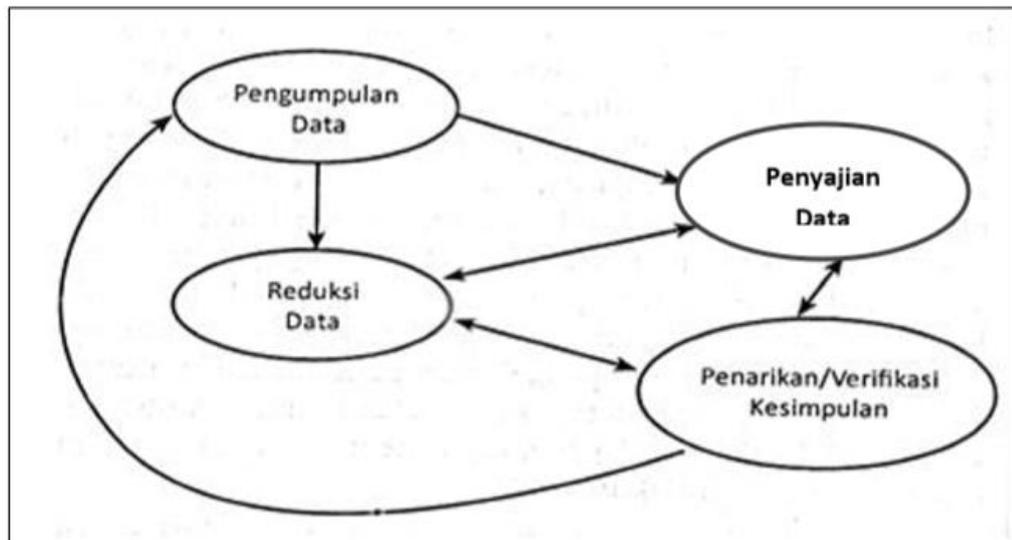
2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data sendiri adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang telah terkumpul kemudian disusun sehingga dapat diperoleh kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan ataupun pengambilan langkah dan tindakan selanjutnya. Penyajian data melalui berbagai tahapan dari pengumpulan semua data hingga menganalisis. Penyajian data dalam penelitian ini akan terdiri dari teks naratif, ataupun tabel maupun bagan yang disusun berdasarkan gabungan data-data yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan kemudian dilakukan penyimpulan hasil dari penelitian yang nantinya menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penarikan kesimpulan peneliti juga dilakukan secara bertahap dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi kesimpulan tersebut dapat dilakukan dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan dan tukar pikiran dengan teman untuk meminimalkan unsur-unsur subyektif maupun upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam data lain (Agusta, 2003: 11)

Menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman dalam Emzir (2012: 134) secara lebih ringkas analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis Data (Sumber: Metodologi Penelitian Kualitatif;

Analisis Data (Emzir, 2012: 134))

Analisis data dilakukan dengan 3 tahap meliputi reduksi data yaitu menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama penelitian berlangsung sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Selanjutnya penyajian data yang peneliti lakukan adalah dengan menyusun kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengambilan data selanjutnya akan digabungkan untuk mencapai analisis kualitatif yang *valid*. Terakhir penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data yang telah terkumpul antara satu dengan yang lain supaya mempermudah untuk diambil kesimpulan yang digunakan sebagai jawaban dari rumusan masalah.